

# Penguatan Kader Paliatif Yayasan Kanker Indonesia Wilayah DKI Jakarta tentang Pencegahan dan Perawatan Luka Tekan dengan Pemberian Edukasi Kesehatan

**Dian Anggraini\*<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Indonesia

\*e-mail: [dian.anggraini@ukrida.ac.id](mailto:dian.anggraini@ukrida.ac.id)<sup>1</sup>

## **Abstrak**

*Kondisi terbaring dalam waktu yang lama akan berisiko terjadinya luka tekan. Pengetahuan seorang kader tentang pencegahan dan perawatan luka tekan secara sederhana diperlukan, untuk mencegah terjadinya komplikasi pada pasien kanker akibat minimal pergerakan karena penurunan kondisi kesehatan. Peningkatan pengetahuan kader paliatif diberikan agar kader mendapatkan tambahan pengetahuan tentang pencegahan dan perawatan pada luka tekan. Materi dan video edukasi diberikan secara online, mengingat kondisi pandemi yang belum berakhir. Kegiatan diikuti oleh tiga puluh peserta, dimana hasil yang didapat 75 % kader mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan tentang pencegahan dan perawatan sederhana pada luka tekan. Pentingnya peran kader dalam pendampingan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan diperlukan, sehingga perlu di tingkatkan pengetahuan dan kemampuan memahami masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader, agar meminimalisir kejadian luka tekan, dengan melakukan evaluasi berkala dan kegiatan sejenis dengan memberikan pelatihan kader secara langsung tentang cara pencegahan dan perawatan sederhana pada luka tekan.*

**Kata kunci:** Edukasi, Kader, Luka Tekan, Paliatif, Pencegahan, Perawatan

## **Abstract**

*The condition of lying down for a long time will put you at risk of pressure sores. Knowledge of health cadres about the prevention and treatment of pressure sores is needed to prevent complications in cancer patients due to lack of movement due to declining health conditions. Increased knowledge of palliative cadres is given so that cadres get additional knowledge about the prevention and treatment of pressure sores. Given the ongoing pandemic, educational materials and videos are provided online. The activity was attended by thirty participants, and the results obtained were that 75% of the cadres were able to re-explain the material given about the prevention and simple treatment of pressure sores. The importance of the role of cadres in community assistance to improve health is very necessary, so it is necessary to increase knowledge and ability to understand health problems that occur in the community. This activity is an effort to increase the knowledge of cadres, in order to minimize the incidence of pressure sores, by conducting periodic evaluations and similar activities by providing direct training to cadres on how to prevent and treat simple pressure sores.*

**Keywords:** Cadre, Education, Palliative, Pressure Sore, Prevention, Treatment

## **1. PENDAHULUAN**

Luka tekan merupakan suatu kondisi luka yang diakibatkan karena tekanan atau gesekan yang terlalu lama, terutama pada bagian tulang-tulang yang menonjol akibat tirah baring lama (Morrison, 2015). Kejadian luka tekan dapat diminimalisir kejadiannya dengan melakukan perubahan posisi secara teratur guna mencegah terjadinya penekanan dan memperlancar sirkulasi darah di area yang tertekan. Area luka tekan harus menerima perawatan segera, jika tidak komplikasi yang terjadi dengan cedera ini bisa berakibat fatal. Landasan perawatan dan pengobatan adalah untuk mengurangi tekanan yang diberikan di lokasi lesi. Pilihan pengobatan bervariasi sesuai dengan stadium/tingkat ulkus dekubitus. Kegiatan ini melibatkan etiologi, patofisiologi, dan histopatologi dari luka tekan, serta menyoroti evaluasi dan pilihan pengobatan berdasarkan pendekatan interprofessional, sehingga perawatan pasien dan hasil yang optimal (Zaidi & Sharma, 2022).

Luka tekan disebabkan oleh beberapa faktor yang sering terjadi pada pasien terutama pasien lanjut usia dan memiliki keterbatasan mobilitas fisik. Pelaksanaan prosedur perubahan posisi baring yang ketat serta pencegahan luka tekan akibat gesekan dan geseran merupakan faktor penting untuk menurunkan angka kejadian luka tekan. Deteksi dini risiko terjadinya luka tekan dapat dilakukan dengan melakukan pengkajian dan standar penentuan risiko kejadian luka tekan dengan menggunakan Skala Braden untuk menentukan berisiko terjadinya luka tekan atau tidaknya (NPUAP, 2009).

Kejadian luka tekan lebih sering terjadi pada pasien lanjut usia terjadinya ulkus dekubitus sakral. Dua pertiga ulkus terjadi pada pasien yang berusia di atas 70 tahun. Ditemukan kasus 83% pasien rawat inap dengan ulkus berkembang dalam waktu lima hari setelah dirawat di rumah sakit (Bansal et al, 2005). Berdasarkan hasil penelitian nilai prediktif ulkus dekubitus pada pasien stroke menggunakan Skala Braden dirawat di ruang ICU RSUD Dr. Soedarso sebagian besar (86,7%) berisiko tinggi, ruang L dan HCU RSUD Dr. Soedarso lebih dari setengahnya (53,6%) pada risiko sedang, dan ruang ICU RS Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, setengah (50%) berada pada risiko serius (Syabariah et al, 2020). Upaya pencegahan dekubitus dan atau luka tekan meliputi mobilisasi, perawatan kulit, pemenuhan kebutuhan cairan dan nutrisi yang adekuat, penggunaan alat/ sarana dan penataan lingkungan perawatan serta pendidikan kesehatan (Mahmuda, 2019). Hal tersebut perlu pengawasan dan pendampingan baik keluarga, tenaga kesehatan, dan kader kesehatan.

Kader merupakan sekumpulan orang yang dibina oleh sebuah lembaga kepengurusan dalam sebuah kepengurusan. Kader menurut Permenkes No. 8 tahun 2019 merupakan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang selanjutnya disebut Kader adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat, dan dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. Peran kader kesehatan dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat menolong dirinya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Perlu kiranya upaya pencegahan terjadinya luka tekan ini melibatkan kader paliatif guna meminimalisir kejadian luka tekan di masyarakat atau di lingkungan rumah warga. Tujuan kegiatan, yaitu memberikan tambahan pengetahuan kader mencegah dan merawat luka tekan.

## **2. METODE**

Kegiatan penguatan kader dilakukan melalui kegiatan pemberian edukasi Kesehatan tentang pencegahan dan perawatan luka tekan. Tujuan kegiatan untuk menambah pengetahuan kader paliatif tentang pencegahan dan perawatan luka tekan. Berikut penjelasan proses kegiatan:

### **2.1. Tahap persiapan**

Tahapan pertama, setelah mendapatkan undangan untuk memberikan edukasi kepada kader paliatif dari Yayasan Kanker Indonesia materi disiapkan sesuai dengan topik. Penelusuran literatur dan hasil penelitian yang relevan dilakukan untuk mempersiapkan materi dan video edukasi yang akan diberikan.

### **2.2. Tahap pelaksanaan**

Pemberian materi dilakukan secara online yang dihadiri oleh seluruh kader paliatif Yayasan Kanker Indonesia (YKI) di wilayah DKI Jakarta. Pemutaran video tentang cara pencegahan dan perawatan luka tekan secara sederhana juga diberikan. Akhir penjelasan diberikan kesempatan bertanya dan diskusi

### **2.3. Tahap evaluasi dan monitoring**

Tahapan evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan YKI. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilaksanakan untuk menilai keberhasilan edukasi yang diberikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi Kesehatan kepada kader paliatif berdasarkan permintaan dari Yayasan Kanker Indonesia. Materi dipersiapkan menyesuaikan dengan topik yang telah ditentukan. Sumber materi didapatkan dari hasil penelusuran literatur dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Materi disiapkan dalam bentuk tampilan slide *powerpoint* dan pembuatan video. Video pembelajaran disiapkan untuk mempermudah pemahaman kader mengenai pencegahan dan perawatan luka tekan. Hal tersebut sejalan dari hasil penelitian Setyaningrum et al (2021), bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap siswa tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah mendapatkan video promosi Kesehatan. Sehingga diperlukan metode yang efektif agar kader dapat menerima edukasi yang diberikan dengan baik dan hasil yang maksimal.

Penguatan kader paliatif tentang pencegahan dan perawatan luka tekan dengan pemberian edukasi di masa pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 23 Juli 2022. Edukasi diberikan secara online, dikarenakan pandemi COVID-19 belum berakhir. Peserta yang hadir berjumlah 30 peserta. Pemberian materi dengan topik “Pencegahan dan perawatan luka tekan” secara online. Materi edukasi diberikan melalui *power point* dan rekaman video demonstrasi tentang pencegahan dan perawatan sederhana pada luka tekan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti, serta video demonstrasi yang sesuai.



Gambar 1. Penjelasan materi edukasi

Pada tahapan pemberian materi edukasi, kader sangat bersemangat mengikuti kegiatan, dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan, dan proses diskusi yang aktif. Hal tersebut menunjukkan, bahwa perlu diberikan tambahan beberapa topik tentang trend dan issue mengenai masalah kesehatan pada kader paliatif untuk memberikan tambahan pengetahuan mengenai topik masalah kesehatan yang terjadi saat mendampingi masyarakat dengan masalah kesehatan. Sejalan dari hasil penelitian Aticeh et al (2015) tentang analisis pengetahuan kader meningkatkan motivasi dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita, didapatkan hasil penelitian setelah diberikan tambahan pengetahuan kepada kader dapat menentukan motivasi kader dalam melaksanakan deteksi dini dan simulasi tumbuh kembang anak di Posyandu. Sehingga, tambahan pengetahuan sangat diperlukan untuk kader, guna meningkatkan pengetahuan agar termotivasi dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai seorang kader kesehatan.

Evaluasi hasil kegiatan edukasi pada kader, 100 % peserta mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab, dan keaktifan saat berdiskusi. Sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, peserta diberikan beberapa pertanyaan secara lisan. Hasilnya 75 % kader memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Pratiwi dan Yulia (2020) tentang hubungan Edukasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pada penggunaan antibiotik di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara

edukasi dengan pengetahuan tentang penggunaan antibiotik dengan tingkat keeratan hubungan yang kuat dan searah. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan seseorang.

Hambatan selama kegiatan edukasi minimal ditemukan, seperti gangguan jaringan selama kegiatan, namun tidak mengurangi fokus dan semangat peserta mengikuti kegiatan. Keberlanjutan kegiatan penguatan kader dengan dilakukan evaluasi secara bertahap bekerjasama dengan Yayasan Kanker Indonesia, terutama kemampuan psikomotor kader di dalam melakukan pencegahan dan perawatan luka tekan. Hal tersebut dapat dilanjutkan dengan memberikan penguatan tambahan pengetahuan dan kemampuan psikomotor tentang cara pencegahan dan perawatan sederhana luka tekan, baik secara langsung atau merekam simulasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian Andriani et al (2021) tentang pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Bandar Lampung Tahun 2020, didapatkan hasilnya setelah diberikan pelatihan dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan kader meningkat menjadi baik 85%. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan pemberian pelatihan akan meningkatkan pengetahuan dan psikomotor kader.



Gambar 2. Pemutaran video demonstrasi pencegahan dan perawatan luka tekan secara sederhana

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat penguatan kader paliatif Yayasan Kanker Indonesia dapat dilaksanakan dengan minimal kendala. Kegiatan dilaksanakan secara online, yang dihadiri oleh tiga puluh orang kader paliatif yang berada di wilayah DKI Jakarta. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan dan perawatan luka tekan. Hasil kegiatan, ada peningkatan pengetahuan kader paliatif mengenai pencegahan dan perawatan luka tekan. Kegiatan selanjutnya dapat ditingkatkan dengan melakukan evaluasi secara berkala, dan penambahan kegiatan sejenis dengan memberikan pelatihan kader secara langsung tentang cara pencegahan dan perawatan sederhana luka tekan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Kanker Indonesia dan Universitas Kristen Krida Wacana yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, D. (2021). Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Bandar Lampung Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama*, 2(1). Diunduh dari <https://jpt.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/beguaijejama/article/view/90>
- Aticeh, A., Maryanah, M., & Sukamti, S. (2015). Pengetahuan kader meningkatkan motivasi dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita. *Jurnal ilmu dan teknologi kesehatan*, 2(2), 71-76. Diunduh dari <https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/88>
- Bansal C, Scott R, Stewart D, & Cockerell CJ. (2005). Decubitus ulcers: a review of the literature. *Int J Dermatol*. 44(10):805-10
- Morrison, M.J. (2015). *Manajemen Luka*. Jakarta:EGC
- Mahmuda, I. N. N. (2019). Pencegahan Dan Tatalaksana Dekubitus Pada Geriatri. *Biomedika*, 11(1), 11-17. Diunduh dari <https://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika/article/view/5966>
- National Pressure Ulcer Advisory Panel (NPUAP). (2009). *Prevention and Treatment of Pressure Ulcers: Clinical Practice Guideline*. Washington DC: NPUAP
- Pratiwi, Y., & Anggiani, F. (2020). Hubungan Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat pada Penggunaan Antibiotik di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 4(2), 149-155. Diunduh dari <https://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/cjp/article/view/112/75>
- Setyaningrum, N. K., Hadi, M. C., & Yulianti, A. E. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Sampah Plastik. *JURNAL SKALA HUSADA: THE JOURNAL OF HEALTH*, 18(2), 68-72. Diunduh dari <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSK/article/view/1846/728>
- Syabariyah, S., Juniarty, N., & Amalia, L. (2020, July). The Description of Implementation of Assisted Mobilization in Stroke Patients in Several Pontianak Hospitals in Predicting the Incidence of Pressure Ulcer. In *1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology (ICoSHEET 2019)* (pp. 425-428). Atlantis Press.
- Zaidi, R. & Sharma S. (2022). *Pressure Ulcer*. StatPearls Publishing LLC. [Internet]. [diunduh 2022 Sep 5]. Tersedia pada <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK553107/>

## Halaman Ini Dikосongkan